



## **SURAT TUGAS**

Nomor : 918 / J.02.03 / 2025

***Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,***

Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (FISIP UHAMKA) memberikan Tugas kepada :

Nama : Nurlina Rahman, M.Si., S.Pd.

Tugas : NARASUMBER, Pembinaan Penerima Beasiswa BSI Scholarship

Tema : "How to be Influenced in your Presentation" upaya meningkatkan teknis Public speaking dan presentasi,

Tempat : Ruang Microteaching FKIP UHAMKA.

Waktu : Sabtu, 31 Mei 2025

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

***Wabillahit taufiq walhidayah,***

***Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,***

Jakarta, 1 Zulhijah 1446 H  
28 Mei 2025 M

Dekan,



**Dra. Tellys Corliana, M.Hum.**

# SERTIFIKAT

## APRESIASI

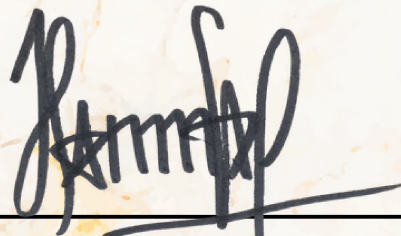
Sertifikat ini diberikan kepada

*Dr. Nurlina Rahman, S.Pd., M.Pi.*

Sebagai Narasumber pada Kegiatan

*Workshop Public Speaking* yang bertema “*How To Be Influenced In Your Presentation*”

Pada Sabtu, 31 Mei 2025



**HANIFAH SETYA NINGSIH**  
Ketua Pelaksana



**AISYAH KHAIRIYAH**  
Sekertaris Pelaksana



Jakarta, 14 April 2025

Kepada

**Dr. Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si.**

di tempat

Perihal:

**Undangan Narasumber Pembinaan Penerima Beasiswa BSI Scholarship**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Semoga Saudara senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT. Menunjuk pokok perihal di atas, kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. BSI Scholarship merupakan program beasiswa yang ditujukan untuk mahasiswa jenjang sarjana (S1) yang terdiri atas dua kategori yaitu prestasi dan inspirasi guna meningkatkan kualitas sumber daya insani khususnya industri ekonomi syariah Indonesia.
2. Pembinaan dengan materi *"How to be Influenced in Your Presentation"* dirancang sebagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan teknis *public speaking* dan presentasi bagi awardee (penerima manfaat) BSI Scholarship.
3. Sehubungan dengan acara tersebut di atas kami mohon kesediaan Saudara sebagai narasumber dengan TOR terlampir yang akan diadakan pada:  
Hari, Tanggal : **Sabtu, 31 Mei 2025**  
Waktu : **09.30 WIB-Selesai**  
Tempat : **Ruang Microteaching FKIP UHAMKA**
4. Untuk koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Hanifah Setya Ningsih (0895703184778)

Merupakan suatu kehormatan bagi kami apabila Saudara berkenan untuk hadir sebagai narasumber kami. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Saudara kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**BSI MASLAHAT**

**Sukoriyanto Saputro**  
Direktur

**TERM OF REFERENCE**  
**Workshop BSI Scholarship (Inspirasi)**

**I. LATAR BELAKANG PROGRAM**

**BSI Scholarship** merupakan program beasiswa yang ditujukan untuk mahasiswa jenjang sarjana (S1) yang terdiri atas dua kategori yaitu prestasi dan inspirasi guna meningkatkan kualitas sumber daya insani khususnya industri ekonomi syariah Indonesia. Selain beasiswa berupa dana, para penerima manfaat juga mendapatkan pembinaan dalam bentuk mentoring bulanan, webinar, dan workshop luring (*offline*)

Sejalan dengan tujuan program ini, kami mengadakan kegiatan workshop bersama peserta BSI Scholarship (**Inspirasi**) **Batch 4** sebanyak (**14**) peserta di (**Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka**) dengan nama Ruang Berbagi Ilmu BSI Scholarship. Dengan membawa tema “*How to be Influential in Your Presentation: Speak with Confidence, Engage with Impact*”, kegiatan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan teknik presentasi yang efektif, mencakup aspek kepercayaan diri, strategi penyusunan konten, teknik interaksi dengan audiens, dan membangun personal branding untuk membangun citra yang kuat dan profesional di hadapan audiens.

Dalam suasana yang penuh semangat belajar, kegiatan ini memberikan ruang bagi peserta agar mendapatkan keterampilan esensial yang dapat meningkatkan kredibilitas seseorang, baik dalam dunia akademik maupun profesional. Kemampuan untuk menyampaikan ide secara jelas, percaya diri, dan persuasif akan sangat menentukan keberhasilan dalam presentasi. Dengan pendekatan dua arah yang interaktif. Pemateri tidak hanya sekedar menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga akan membimbing peserta melalui simulasi dan latihan praktis untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan para peserta. Melalui pendekatan ini, peserta diharapkan dapat langsung menerapkan teknik yang telah dipelajari, mendapatkan umpan balik konstruktif, serta membangun rasa percaya diri dalam berbicara di depan umum

**II. SASARAN**

Awardee BSI Scholarship Batch 4 sejumlah (**14**) mahasiswa dari kampus (**Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka**).

**III. INFORMASI ACARA**

Pembicara	: <b>Dr. Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si.</b>
Hari, tanggal	: <b>Sabtu, 31 Mei 2025</b>
Waktu	: <b>10.30 WIB-Selesai</b>
Tempat	: <b>Ruang Microteaching FKIP UHAMKA</b>
Alat bantu	: Proyektor presentasi, laptop, flipchart, spidol
Metode penyampaian	: Training dan workshop
Durasi	: 120 menit (60’ materi, 30’ aktivitas, 15’ tanya jawab, 15’ teknis)



#### IV. TUJUAN UTAMA

Mengajarkan mahasiswa untuk memahami dan mengimplementasikan kemampuan *public speaking* dan presentasi baik dalam dunia akademik maupun profesional dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kepercayaan diri, dapat menyusun konten presentasi dengan baik, mampu berinteraksi dengan audiens, dan menciptakan *personal branding in presentation and public speaking*.

#### V. KONSEP KUNCI

1. **Definisi Public Speaking:** Keterampilan esensial untuk menyampaikan ide secara jelas melalui rasa percaya diri, alur konten, dan membangun dinamika presentasi.
2. Membantu mahasiswa **mengidentifikasi 3M dalam** public speaking dan presentasi
  - a. **Managing Self:** Pentingnya percaya diri agar dapat memberikan citra sebagai pembicara yang berpengaruh.
  - b. **Managing Content:** Penyusunan konten yang engaging dengan *storytelling*, data dan contoh nyata, serta memahami audiens dan situasi.
  - c. **Managing Crowds:** Pentingnya mengetahui intonasi, gestur, dan ritme kepada audiens.

#### VI. ALUR PROGRAM

Sequence 1: <b>Managing Self – Confidence &amp; Personal Branding</b> (20 Menit)	
Tujuan: Membantu mahasiswa menyadari <b>pentingnya membangun kepercayaan diri dalam presentasi</b>	Kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan tentang pentingnya kepercayaan diri dalam presentasi dan bagaimana hal itu mempengaruhi audiens.</li> <li>2. Memberikan strategi dalam mengatasi gugup sebelum dan selama berbicara.</li> <li>3. Memberikan Gambaran cara membangun citra diri sebagai pembicara yang berpengaruh (cara berpakaian, intonasi suara, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh).</li> </ol>
Sequence 2: <b>Managing Content: Struktur dan Konteks Presentasi</b> (20 Menit)	
Tujuan: Memperkenalkan kepada mahasiswa <b>pemahaman penyusunan konten yang engaging</b>	Kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Penjelasan</b> tentang struktur presentasi yang ideal.</li> <li>2. <b>Memberikan</b> pemahaman penyusunan konten presentasi.</li> <li>3. <b>Memberikan</b> gambaran kepada mahasiswa bahwa cara menyesuaikan gaya komunikasi atau paham yang berbeda.</li> </ol>
Sequence 3: <b>Managing Crowd: Tone, Tempo, Gesture</b> (20 Menit)	

Tujuan: Membantu siswa <b>agar dapat mengontrol kondisi pada saat melakukan <i>public speaking</i></b>	Kegiatan: 1. Memberikan pemahaman pentingnya intonasi suara dalam membangun dinamika presentasi. 2. Memberikan contoh bagaimana cara mengatur ritme agar audiens tetap fokus. 3. Memberikan pemahaman bahwa gestur dan ekspresi wajah sangat sesuai untuk menambah kredibilitas saat berbicara.
Sequence 4: <b>Praktik dan Simulasi Public Speaking</b>	
Tujuan: Membimbing mahasiswa agar dapat mengaplikasikan teori ke dalam situasi nyata	Kegiatan: 1. Peserta workshop akan dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian praktek dalam kelompok. 2. Setiap 1 kelompok memberikan 1 perwakilan anggota untuk maju ke depan dan melakukan simulasi.

## VII. OUTPUT YANG DIHARAPKAN

1. Mahasiswa mampu meningkatkan kepercayaan diri dalam *public speaking*, khususnya saat melakukan presentasi di depan umum
2. Mahasiswa mampu menyusun konten presentasi yang efektif, dengan memahami struktur dan konteks audiens yang akan dihadapi.
3. Mahasiswa mengetahui teknik komunikasi non-verbal yang baik, seperti tone suara, tempo bicara, dan gesture tubuh agar lebih persuasif dan engaging.
4. Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktik langsung melalui simulasi public speaking, agar peserta dapat mengaplikasikan materi yang telah dipelajari secara langsung.

## V. SUSUNAN ACARA

Waktu	Durasi	Aktivitas
09.30 – 10.00	30'	Registrasi Peserta
10.00 – 10.05	5'	Pembukaan oleh MC
10.05 – 10.10	5'	Tilawah Al-Qur'an
10.10 – 10.15	5'	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars Muhammadiyah
10.15 – 10.18	3'	Sambutan Ketua Pelaksana
10.18 - 11.18	60'	Pemaparan Materi oleh Pemateri
11.18 – 11.33	15'	Sesi Tanya Jawab
11.33 – 12.03	30'	Simulasi dan Praktik <i>Public Speaking</i>
12.03 – 12.10	7'	Penutupan dan Dokumentasi



## VI. KETENTUAN

1. Pemateri berkenan melakukan *briefing* bersama panitia sebelum sesi pembinaan berlangsung.
2. Pemateri berkenan memberikan *slide* presentasi untuk ditampilkan saat kegiatan dan mengizinkan untuk diunggah pada laman web pembelajaran BSI Scholarship.

## VII. PENUTUP

Demikian petunjuk pelaksanaan kegiatan Workshop BSI Scholarship ini kami buat, peran dan partisipasi **Saudara** sangat kami harapkan demi kelancaran acara tersebut. Untuk Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Sdri. Hanifah Setya Ningsih (0895703184778)



BSI MASLAHAT

2025



# PUBLISH YOURSELF TO BE CONFIDENT WITH PUBLIC SPEAKING

*“How to be Influential In Your Presentation: Speak With Confidence, Engage with Impact”*

**Dr. Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si.**

disampaikan pada  
BSI Scholarship (Inspirasi) Batch 4 Training & Workshop  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA (UHAMKA)  
Jakarta, Sabtu 31 Mei 2025

UHAMKA Jakarta





h Penc... an Zami



Uhamka  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

*Pengkajian Ramadhan 1439 H*  
**PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
Tema :  
**'Keadaban Digital :  
Pencerahan Zaman Milenial'**  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA)  
11-13 Ramadhan 1439 H / 27 - 29 Mei 2018 M  
tvMuhammadiyah REPUBLIKA muhammadiyah.or.id







## ***PUBLIC SPEAKING***

merupakan salah satu dari sembilan *Communication skill* yang wajib dikuasai orang komunikasi

***Public Speaking* atau Retorika/Pidato merupakan kajian komunikasi pertama dan memiliki tradisi yang Panjang dan solid**





## **PUBLIC SPEAKING /RETORIKA**

KBBI = keterampilan berbahasa secara efektif, studi tentang pemakaian bahasa secara efektif dalam karang-mengarang, SENI BERPIDATO yang muluk-muluk dan bombastis.

Penerapan retorika antara lain:  
Pidato (misal; seorang politikus menyampaikan pidato kampanye)  
Ceramah, Khotbah/Dakwah, Presentasi, Sambutan, Orasi, Debat publik, Sosialisasi, Pewara/MC, *Stand Up comedy*, *'Speak Up'* di media sosial, *Dubbing*, *storytelling*, *Narator*, *Baca Puisi*, dll







**Uhamka**  
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES



**BSI** MASLAHAT



GLOSSOPHOBIA → PALING TAKUT BERPIDATO...



**EVERYONE SUFFERS  
FROM NERVOUS**



- **APA**
- **KAPAN**
- **DI MANA**
- **SIAPA**
- **MENGAPA**
- **BAGAIMANA**



**Uhamka**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**BSI** MASLAHAT

**PALING TAKUT BICARA DI DEPAN  
PUBLIK...**

**Bagaimana dengan menggunakan  
media social**







# SYARAT-SYARAT UMUM SEORANG PUBLIC SPEAKER

- Penampilan yang menarik
- Kepribadian yang kuat
- Kemampuan (*skill*) berbicara yang sempurna



# Tujuan Umum Public Speaking

Pembicaraan di depan public selalu memiliki tujuan yang hendak dicapai

## INFORMATIF



Menjelaskan  
agar paham

## PERSUASIF



Mempengaruhi  
Tindakan, Memperkuat  
hubungan

## MENGHIBUR



Menciptakan  
kegembiraan





# MANAGING PUBLIC SPEAKING



- **PREPARATION Stage**
- **ORGANIZATION/DRAFTING Stage**
- **IMPLEMENTATION Stage**



# PREPARATION Stage

## Empat aspek PERSIAPAN

### PEMILIHAN TOPIK

Topik pidato harus disukai, familiar, menarik minat khalayak



Simple PowerPoint

### PENETAPAN TUJUAN

Tentukan tujuan: Persuasif, Informatif, entertainmen, atau terapeutis



Simple PowerPoint

Simple PowerPoint

### KENALI KHALAYAK

Pelajar apakah khalayak sudah tahu tentang topik tersebut, relevan bagi mereka, kenali karakteristik demografis, dan psikografis khalayak



### MENCARI BAHAN

Bahan harus memperkuat presentasi: Data, temuan riset, cerita, pengalaman, baik dalam bentuk powerpoint slide, video, gambar atau audio



Simple PowerPoint

1 2  
3 4





# PEMILIHAN TOPIK



**Topik harus anda Sukai dan *familiar***



**Topik Harus menarik minat khalayak**



**Topik sesuai nilai dan norma yang berlaku**



# JENIS-JENIS RETORIKA/ *PUBLIC SPEAKING*



1. Impromptu (spontanitas)



2. Manuskrip (dengan naskah)



3. Memoriter,



4. Ekstempore





# ORGANIZATION/DRAFTING Stage

## PENYUSUNAN



### PILIH PENDEKATAN

Pendekatan  
(*outline style*)  
menentukan cara  
penyampaian dan  
materi retorika



### SIAPKAN PEMBUKAAN

Pembukaan  
merupakan  
faktor penentu  
perhatian.  
Sangat strategis  
(*primacy effect*)

EXORDIUM



### SIAPKAN PENUTUP

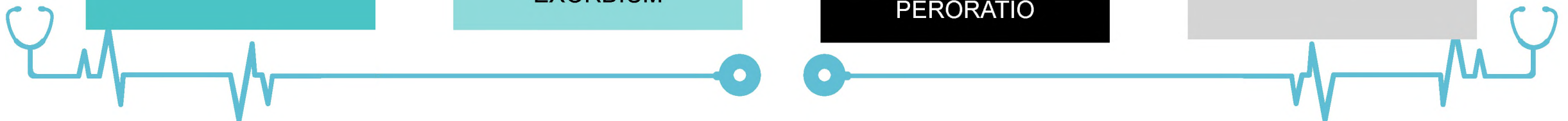
Penutup  
merupakan  
faktor  
penyimpan  
pesan dan  
kesan. Sangat  
diingat (*recency  
effect*)

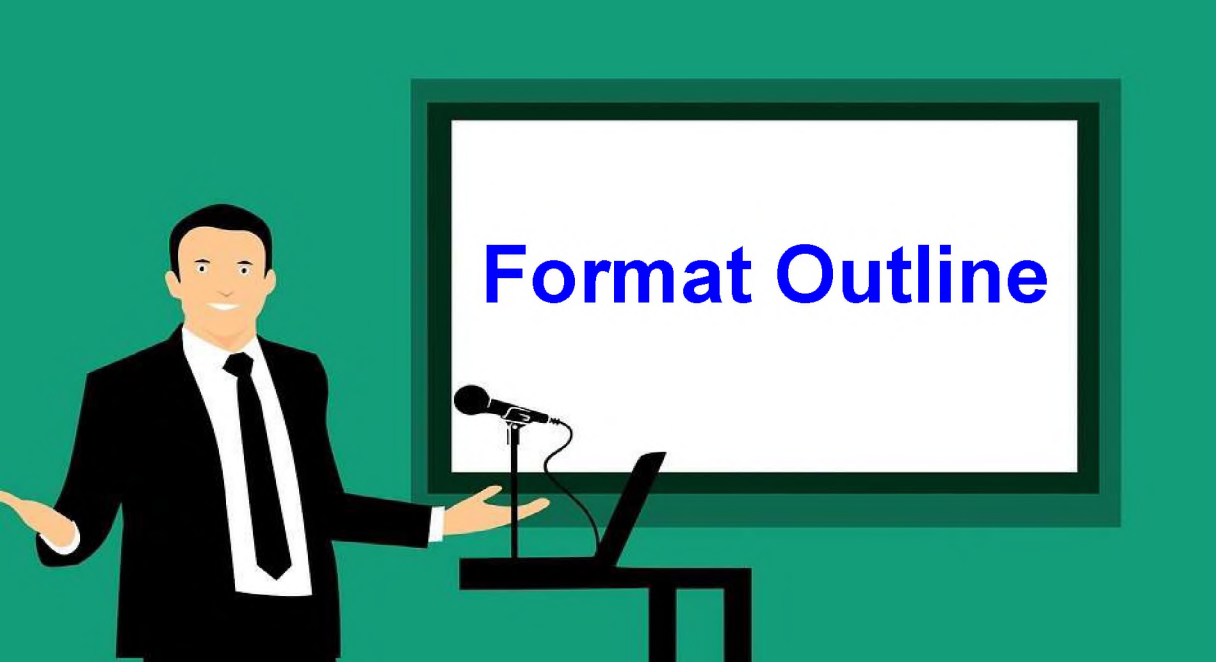
PERORATIO



### VISUALISA- SIKAN

Bahan tersusun  
perlu  
divisualisasikan  
akan mengalir  
seperti apa  
dalam  
penyampaian





## Format Outline

**Pembukaan**

**Isi**

**Penutup**

**BSI** MASLAHAT



**Uhamka**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK





**Uhamka**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



## 6 Teknik Pengembangan Bahasan dalam Mengorganisasikan Pesan

**BSI** MASLAHAT

- 1. PENJELASAN**
- 2. CONTOH**
- 3. ANALOGI**
- 4. TESTIMONI**
- 5. STATISTIK**
- 6. PERULANGAN**













# DRAMATURGICAL THEORY



<https://drive.google.com/file/d/1tizwCe2IBlaaVkpRQvSckP-oYfgNEVOX/view?usp=drivesdk>

Menurut Kenneth Burke, bahwa setiap bentuk-bentuk komunikasi adalah sebuah drama. Karenanya seorang pembicara hendaknya mampu 'mendramatisir' keadaan khalayaknya. (*Dramaturgical Theory*)



# STORYTELLING

Menurut Walter Fisher, bahwa setiap komunikasi adalah bentuk dari cerita (*storytelling*). Karenanya, jika kita mampu bercerita sesungguhnya kita punya potensi untuk berceramah. (*Narrative Paradigm*)





# Ekspresif Penyampaian

- Volume Suara
- Penggunaan Bahasa
- Intonasi/ Irama
- Jeda/Pause/ Penekanan
- Artikulasi
- Gerak gerak
- Bahasa Tubuh
- Kontak mata

**Penyampaian  
yang baik**



[https://www.google.com/search?sca\\_esv=8ddd51763833d240&rlz=1C1GCEU\\_enID1161ID1161&q=public+speaking+menteri+pariwisata&udm=7&fbs=AlljpHxU7SXxniUZfeShr2fp4giZud1z6kQpMfoEdCJxnp\\_m\\_3b1rh8tmijoxabUclQACXBPGOGTvdOTZ7-BDqvnYatn3XhYN\\_zokN\\_c1o9uETe-slP4hP\\_Q1CNYnyFsgtJMhycRMAphf\\_SzTBvpu8qaBj249gxY5sqmhdZ45evEZzxEKTK6uEAIKcAD\\_XTuFcl7J7QKIIDuNEtPzt5hC6iBnJtRdaWfsQ&sa=X&sqi=2&ved=2ahUKEwjF04X-k8uNAXkTGwGHXh6NGcQtKgLegQIHxAB&biw=1280&bih=551&dpr=1.5#fpstate=ive&vld=cid:e9cf6f73,vid:5UD4za\\_aYqE,st:0](https://www.google.com/search?sca_esv=8ddd51763833d240&rlz=1C1GCEU_enID1161ID1161&q=public+speaking+menteri+pariwisata&udm=7&fbs=AlljpHxU7SXxniUZfeShr2fp4giZud1z6kQpMfoEdCJxnp_m_3b1rh8tmijoxabUclQACXBPGOGTvdOTZ7-BDqvnYatn3XhYN_zokN_c1o9uETe-slP4hP_Q1CNYnyFsgtJMhycRMAphf_SzTBvpu8qaBj249gxY5sqmhdZ45evEZzxEKTK6uEAIKcAD_XTuFcl7J7QKIIDuNEtPzt5hC6iBnJtRdaWfsQ&sa=X&sqi=2&ved=2ahUKEwjF04X-k8uNAXkTGwGHXh6NGcQtKgLegQIHxAB&biw=1280&bih=551&dpr=1.5#fpstate=ive&vld=cid:e9cf6f73,vid:5UD4za_aYqE,st:0)



# PRINSIP-PRINSIP PENYAMPAIAN PUBLIC SPEAKING



## Sampaikan Pesan Anda layaknya seorang profesional

- Gunakan gaya percakapan, vs formalitas.
- Latihan kontak mata,
- Siapkan catatan Kita,
- Pendengar mestilah punya MINAT pada topik Kita,
- menjaganya tetap menarik

[https://www.google.com/search?sca\\_esv=8ddd51763833d240&rlz=1C1GCEU\\_enID1161ID1161&q=publi c+speaking+Anies+BASWEDAN+DI+pbb&udm=7&fbs=AlljpHxU7SXXniUZfeShr2fp4giZ1Y6MJ25\\_tmWIT c7uy4KleqDdErwP5rACeJAty2zADJjYuUnSkczEhozYdaq1wZrEheAY38UjnRKVLYFDREDmz4NqnEoyl8 kXqwpYzdayoNsSDsygw9l5WUrzHiuD4mxHnEPIT0JUGeaKfJuy04iN19tZWYICyQ6koDqejd5YVwoma4V kL4r8QZVaFd0PzPqKglDrEA&sa=X&ved=2ahUKEwiEje\\_clcuNAXXoSmwGHR1XCYEQtKgLegQIEhAB&biw=1280&bih=551&dpr=1.5#fpstate=ive&vld=cid:ececd58,vid:oMXZTh1rYfa,st:0 ANIS](https://www.google.com/search?sca_esv=8ddd51763833d240&rlz=1C1GCEU_enID1161ID1161&q=publi c+speaking+Anies+BASWEDAN+DI+pbb&udm=7&fbs=AlljpHxU7SXXniUZfeShr2fp4giZ1Y6MJ25_tmWIT c7uy4KleqDdErwP5rACeJAty2zADJjYuUnSkczEhozYdaq1wZrEheAY38UjnRKVLYFDREDmz4NqnEoyl8 kXqwpYzdayoNsSDsygw9l5WUrzHiuD4mxHnEPIT0JUGeaKfJuy04iN19tZWYICyQ6koDqejd5YVwoma4V kL4r8QZVaFd0PzPqKglDrEA&sa=X&ved=2ahUKEwiEje_clcuNAXXoSmwGHR1XCYEQtKgLegQIEhAB&biw=1280&bih=551&dpr=1.5#fpstate=ive&vld=cid:ececd58,vid:oMXZTh1rYfa,st:0 ANIS)



# PRINSIP-PRINSIP PENYAMPAIAN *PUBLIC SPEAKING*



## Bagaimana mempertahankan perhatian pendengar

- GAYA
- HUMOR membantu memacu perhatian pendengar.
- LAMA PEMBICARAAN
- Gunakan PERALATAN VISUAL.
- LIBATKAN PENDENGAR





# 3 ELEMEN PENTING MEMPERSIAPKAN & MELAKUKAN PUBLIC SPEAKING VIRTUAL



- Pertama, konten yang kreatif.
- Kedua, slide presentasi, contoh gambar, visual, yang menarik.
- Ketiga, penyampaian presentasi yang berdampak.  
diiringi dengan persiapan dan latihan yang terencana untuk pelaksanaannya serta umpan balik (*feedback*) dari orang lain untuk perbaikan presentasi Anda,

# Cara Mengatasi Rasa Gugup/Demam Panggung

- Kuasailah materi
- Harus yakin dengan penampilan diri
- Sebelum tampil di depan publik ada baiknya hadir lebih awal (*offline/online*)
- Disiplin diri dalam menjalankan tugas
- Hindari rasa lekas puas diri
- Berlatih



Istana Kepresidenan



# Cara Mengatasi Rasa Gugup/Demam Panggung

- Belajar dari pengalaman,
- Ingat bahwa menyampaikan pesan kepada audience berarti terlibat dengan subyek dan memperhatikan khalayak
- Pembicara memiliki kesempatan, kita dalam situasi dinamis, kita manusia dan kita berbicara kepada manusia
- Percaya diri, datang dari penguasaan masalah, bukan menghafal kata demi kata naskah, bila sesuatu terjadi anda tahu apa yang akan saudara katakan.





T E R I M A



K A S I H





PENDIDIKAN

## Pelatihan Public Speaking Mahasiswa UHAMKA Penerima BSI Scholarship Batch 4 Hadirkan Narasumber Dr. Nurlina Rahman

02/06/2025

JAKARTA, MENARA62.COM – Kemampuan berbicara di depan umum kini menjadi salah satu keterampilan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Karena itu, dalam rangka membekali mahasiswa penerima program BSI Scholarship batch 4, BSI bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka (Uhamka) menggelar Public Speaking Workshop bertema *How To Be Influenced in Your Presentation*, pada Sabtu (31/5/2025).

Kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa penerima beasiswa BSI Scholarship Uhamka tersebut menghadirkan narasumber Dr. Nurlina Rahman, S.Pd. M.Si, seorang dosen sekaligus professional di bidang *Public Speaking*.

Kegiatan *Public Speaking Workshop* itu sendiri rutin digelar BSI untuk mahasiswa penerima beasiswa BSI Scholarship. Pada workshop 1 hingga 3, kegiatan dilakukan secara daring (*online*).

Dalam kegiatan yang berlangsung secara luring di ruang *microteaching* kampus Uhamka tersebut, Nurlina menyoroti pentingnya kemampuan public speaking terutama untuk mendukung karier dan pekerjaan seseorang. “*Public speaking* merupakan salah satu dari sembilan *communication skill* yang wajib dikuasai orang komunikasi juga beberapa profesi lainnya,” ujar Nurlina yang juga menjabat sebagai Wakil Ketua LSB PWM DKI Jakarta dan Wakil Ketua APEBSKID (Afiliasi Pengajar Peneliti Budaya Bahasa Sastra Komunikasi Seni dan Desain) DKI Jakarta.

Beberapa kegiatan yang membutuhkan kemampuan public speaking atau retorika antara lain kegiatan berpidato, ceramah atau khotbah, presentasi, sambutan, orasi, debat public, sosialisasi, pewara, *standy up comedy*, juga narator dan baca puisi. Meski dibutuhkan oleh berbagai profesi, namun tidak semua orang bisa menjadi seorang public speaking yang baik. Adakalanya *ghosophobia* (demam panggung) atau nervous membuat kemampuan public speaking menjadi tidak timbul.

“Itu mengapa belajar keterampilan *public speaking* penting untuk siapa saja, profesi apa saja,” tambah Nurlina.

Beberapa cara bisa dilakukan untuk mengatasi rasa gugup atau demam panggung. Misalnya dengan menguasai materi, yakin dengan penampilan diri, berlatih, disiplin diri dalam menjalankan tugas, dan hindari rasa lekas puas. “Sebelum tampil di depan publik ada baiknya hadir lebih awal,” ujar Nurlina.

Selain itu, rasa gugup bisa diatasi dengan cara belajar dari pengalaman. Perlu diingat bahwa menyampaikan pesan kepada audience berarti terlibat dengan subyek dan memperhatikan khalayak. “Pembicara memiliki kesempatan, kita dalam situasi dinamis, kita manusia dan kita berbicara kepada manusia. Percaya diri, datang dari penguasaan masalah, bukan menghafal kata demi kata naskah, bila sesuatu terjadi anda tahu apa yang akan saudara katakan,” jelasnya.



*Dr Nurlina Rahman saat menyampaikan materi public speaking dihadapan peserta wokshop Public Speaking BSI Scholarship (ist)*

Menurut Nurlina, untuk menjadi seorang *public speaker* yang baik, seseorang harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya penampilan yang menarik, kepribadian yang kuat, dan kemampuan (*skill*) berbicara yang sempurna. Lebih dari itu, penting pula latihan dan persiapan yang matang. “Tahap persiapan, penyusunan atau pengorganisasian dana pelaksanaan, harus benar-benar diperhatikan oleh seorang *public speaker*,” tegasnya.

Tahap persiapan itu sendiri meliputi pertama pemilihan topik di mana topik harus harus disukai, familiar, menarik minat khalayak. Kedua, penetapan tujuan bisa persuasif, informatif, entertainmen, atau teraupetis. Ketiga mengenali khalayak yakni apakah khalayak sudah tahu tentang topik tersebut, relevan bagi mereka, kenali karakteristik demografis, dan psikografis khalayak. Dan keempat, mencari bahan atau materi untuk memperkuat presentasi bisa berupa data, temuan riset, cerita, pengalaman, baik dalam bentuk powerpoint slide, video, gambar atau audio.

Jenis-jenis public speaking atau retorika itu sendiri ada 4 yakni *impromptu* (spontanitas), manuskrip (dengan naskah), *memoriter*, dan *ekstempore*.

Nurlina membawakan materi pelatihan dalam bentuk teknik vokal, struktur retorika, penggunaan bahasa tubuh yang efektif, hingga praktik langsung berbicara di depan audiens. Sesi pelatihan berlangsung secara interaktif dan aplikatif, dengan partisipasi antusias dari seluruh peserta.

Antusiasme peserta pun terlihat sepanjang pelatihan berlangsung. Seorang peserta, Hanifah Setya, mahasiswa FEB mengaku senang bisa berpraktik langsung dalam keterampilan *public speaking* dengan bimbingan dari mentor seperti Nurlina Rahman. “Bu Lina memberikan saran dan kritik ketika saya tampil,” katanya.



Ia mengaku sangat terkesan dengan cara penyampaian materi dari Nurlina Rahman. “Beliau menyampaikan materi dengan sangat baik jelas dan tepat sasaran,” katanya.



Andhika, peserta lain mengaku bersyukur bisa belajar public speaking bersama mentor seperti Nurlina Rahman. “Belajar bersama Bu Lina, kemampuan *public speaking* saya bisa berkembang dengan baik. Saya berharap bisa belajar kembali bersama Bu Nurlina baik secara teori maupun praktik,” tandasnya.

Sementara itu, Laila Kurnia Purwati, S.T, mentor BSI Sholarship bacth 4 berharap kegiatan sharing session dengan tema public speaking bersama Nurlina Rahman bisa meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa terkait dengan public speaking. “Kak Laila, mohon maaf belum bisa hadir secara langsung tapi harapannya teman-teman tetap bersemangat mengikuti seluruh rangkaian pada hari ini,” tutupnya.

By **Inung Kurnia**